

## Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT. Istana Baladewa

Salimah Arif Nur Kamilah

Universitas Teknologi Digital, [salimah10220031@digitechuniversity.ac.id](mailto:salimah10220031@digitechuniversity.ac.id)

Gunawan

Universitas Teknologi Digital, [gunawan@digitechuniversity.ac.id](mailto:gunawan@digitechuniversity.ac.id)

Abstrak

**Tujuan\_** Penelitian dilakukan pada perusahaan PT Istana Baladewa dengan tujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. ISTANA BALADEWA.

**Desain/Metode\_** Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, dimana data yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara dijalin secara rumit ke dalam bentuk narasi yang mengintegrasikan aspek teoritis yang relevan dengan konteks penelitian. Dengan pendekatan ini, informasi yang terkumpul dibedah dengan cermat untuk mengeksplorasi perbandingan komprehensif dengan teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diselidiki.

**Temuan\_** PT. ISTANA BALADEWA, perusahaan produksi sarung dengan 232 tenaga kerja, menghadapi masalah dalam sistem penggajiannya. Efisiensi pengelolaan sistem penggajian perusahaan masih belum optimal. Hal ini terlihat dari kejadian-kejadian akibat kurang telitinya proses akuntansi terkait pemotongan gaji untuk pembayaran BPJS dan pemberian tunjangan karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. ISTANA BALADEWA, dengan harapan dapat menawarkan solusi terhadap tantangan yang dihadapi perusahaan.

**Implikasi\_** Bagian HRD mengawasi penggajian, tetapi pencatatan akuntansi belum memenuhi standar seperti jurnal umum, buku besar, dan laporan keuangan. Perusahaan masih menggunakan Microsoft Excel untuk pengelolaan data, menyebabkan kesalahan perhitungan gaji dan proses pengolahan data yang lambat. Sehingga mereka mulai menggunakan Microsoft Visual Basic untuk hasil yang maksimal dan meminimalisir adanya kesalahan kembali.

**Originalitas\_** Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya

**Tipe Penelitian\_** Studi Empiris

**Kata Kunci :** Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Penggajian

### I. Pendahuluan

Informasi akuntansi dalam konteks organisasi berfungsi sebagai sistem yang mengelola proses pengumpulan dan pengolahan data transaksi untuk keperluan pengguna internal dan eksternal. Definisi lain dari sistem informasi akuntansi adalah serangkaian tindakan yang diimplementasikan oleh organisasi dengan tanggung jawab penuh terkait penyediaan data keuangan dan transaksi guna mendukung pelaporan internal dan eksternal perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan termasuk Analisis Perilaku Sistem. Pengkajian awal sistem yang dirancang di atas kertas mungkin tidak memberikan hasil yang diharapkan saat diterapkan, kecuali akuntan memiliki pemahaman mendalam tentang kebutuhan individu yang terlibat. Akuntan perlu memahami cara memotivasi individu agar dapat meningkatkan kinerja mereka. Selain itu, kesadaran akan pandangan berbeda dari individu terhadap informasi juga penting, sehingga akuntan dapat merancang dan menyampaikan informasi sesuai kebutuhan pengambil keputusan. Penggunaan komputer untuk menggantikan tugas-tugas rutin memungkinkan akuntan menghabiskan lebih banyak waktu pada proses pengambilan keputusan.

Perusahaan merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan seluruh aktivitasnya melalui sistem informasi akuntansi. Sistem ini melayani dua kategori pengguna: eksternal (konsumen,

penyedia, pemegang saham, tenaga kerja, institusi keuangan, dan pemerintah) dan internal (manajemen, manajemen pembelian dan pengendalian inventaris, manajemen produksi, manajemen SDM, serta manajemen keuangan) (Gaol, 2023).

Menurut (Sadiah, Indaryono, & Yusuf, 2021), setiap perusahaan membutuhkan komponen dasar untuk kelancaran bisnisnya, termasuk energi manusia. Karyawan berperan penting dalam menjalankan tugas yang diemban, dan kontribusi aktif mereka sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Insentif dan kompensasi yang memadai diperlukan untuk meningkatkan kinerja karyawan, begitu pula manajemen gaji dan penghargaan.

Upah menjadi elemen penting bagi setiap individu di suatu badan usaha karena berperan sebagai faktor pendorong utama untuk memenuhi kebutuhan hidup. Upah adalah salah satu faktor yang menentukan kinerja karyawan. Penyelesaian permasalahan penggajian memerlukan perhatian sungguh-sungguh karena merupakan salah satu aspek biaya operasional terbesar. Sistem informasi penggajian yang berkualitas diperlukan guna menghasilkan informasi penggajian yang akurat dan segera.

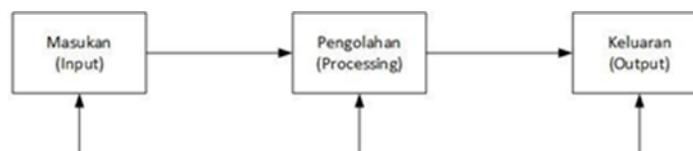
PT ISTANA BALADEWA, perusahaan produksi sarung dengan 232 tenaga kerja, menghadapi masalah dalam sistem penggajiannya. Beberapa insiden menunjukkan bahwa karyawan terkadang menerima gaji kurang dari yang ditetapkan atau tidak ada pemotongan untuk BPJS pada pembayaran awal bulan. Bagian HRD mengawasi penggajian, tetapi pencatatan akuntansi belum memenuhi standar seperti jurnal umum, buku besar, dan laporan keuangan. Perusahaan masih menggunakan Microsoft Excel untuk pengelolaan data, menyebabkan kesalahan perhitungan gaji dan proses pengolahan data yang lambat.

Kemajuan atau stagnasi perusahaan bergantung pada efektivitas kinerja karyawan. Namun, karyawan tidak selalu mencapai kinerja optimal. Indikasi masalah kinerja termasuk: (1) Standarisasi pekerjaan tidak terpenuhi. (2) Kesalahan pembayaran gaji karyawan; (3) Tidak terpotongnya gaji untuk kewajiban karyawan; dan (4) Kekurangan saat pemberian gaji

Jika kinerja karyawan menurun, hal ini berdampak pada perusahaan yang dapat mengalami kerugian. Perusahaan perlu mengembangkan sistem penggajian untuk meminimalisir masalah dan meningkatkan kinerja maksimal.

Sebuah sistem merujuk pada serangkaian tahapan yang di dalamnya mempunyai keterkaitan satu dan lainnya untuk kemudian disusun berdasarkan dasar pola secara sistematis. Sistem ini terdiri dari elemen-elemen seperti input, proses, dan output. Dibawah ini adalah gambaran ilustrasi model sistem: (Endaryanti, 2021).

**Gambar 2.1 Model Sistem**



Selanjutnya yakni informasi, informasi merupakan hasil pemrosesan data yang untuk selanjutnya dapat berwujud suatu bentuk dengan kebermaknaan bagi pihak si penerima dan diperuntukan pula untuk kepentingan mengambil putusan di waktu yang diprediksi tepat. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Romney & Steinbart, 2015), informasi diartikan sebagai data yang sudah melewati tahap pengelolaan sekaligus proses sedemikian rupa dengan cermat untuk menghadirkan efek yang bermakna secara signifikan sekaligus membantu memaksimalan atas tindakan mengambil putusan yang dinilai paling tepat.

Sedangkan akuntansi sendiri, Menurut (Hery, 2016), akuntansi diartikan sebagai suatu kerangka kerja yang bertugas menghadirkan sejumlah informasi berbasis keuangan sebagai wujud pelaporan

yang mana luaran tersebut diperuntukkan kepada pihak pemakai dan pihak lain yang memang ada kepentingan, yang meliputi para pengguna laporan dan pemangku kepentingan. Selanjutnya menurut (Harahap, 2016), akuntansi, yang sering diberikan label sebagai accounting mengacu pada unsur linguistik dalam kerangka aktivitas bisnis di mana hal ini memiliki kecakapan dalam menyajikan sejumlah informasi perihal kinerja dan hasil usaha untuk periode yang sudah ditetapkan.

Berikutnya mengenai metodologi pengembangan sistem, Menurut Sutabri (2004), metodologi pengembangan sistem adalah kumpulan metode, prosedur, konsep pekerjaan, dan aturan yang digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi. Berikut beberapa jenis pengembangan sistem yang umum digunakan: (1) berorientasi pada output, (2) berorientasi pada process, dan (3) berorientasi pada data.

Dengan begitu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang sistem informasi akuntansi dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Sistem PT Istana Baladewa”, yang mana tujuan penelitian ini nantinya akan menjelaskan bagaimana memahami sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Istana Baladewa dan bagaimana mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dengan menggunakan software Microsoft Visual Basic 6.0.

## II. Kajian Teori

### Sistem Informasi Akuntansi

#### A. Pengertian Sistem

Sebuah sistem merujuk pada serangkaian tahapan yang di dalamnya mempunyai keterkaitan satu dan lainnya untuk kemudian disusun berdasarkan dasar pola secara sistematis. Sistem ini terdiri dari elemen-elemen seperti input, proses, dan output.

#### B. Pengertian Informasi

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Romney & Steinbart, 2015), informasi diartikan sebagai data yang sudah melewati tahap pengelolaan sekaligus proses sedemikian rupa dengan cermat untuk menghadirkan efek yang bermakna secara signifikan sekaligus membantu memaksimalkan atas tindakan mengambil putusan yang dinilai paling tepat.

#### C. Pengertian Akuntansi

Para ahli dalam bidang akuntansi dan entitas terkait telah menjabarkan makna dari konsep akuntansi dengan memberikan argumen yang khas pada pendekatannya masing-masing, meskipun inti maksudnya tetap sejalan.

Menurut (Harahap, 2016), akuntansi, yang sering diberikan label sebagai accounting mengacu pada unsur linguistik dalam kerangka aktivitas bisnis di mana hal ini memiliki kecakapan dalam menyajikan sejumlah informasi perihal kinerja dan hasil usaha untuk periode yang sudah ditetapkan. Linguistik bisnis tersebut diawali dengan pembentukan penyusunan laporan keuangan atas skema akuntansi yang sudah berlangsung.

#### D. Pengertian Sistem Informasi

Menurut penelitian (Krismiadi, 2015), sistem informasi terdiri atas berbagai metode yang tersusun dengan teratur guna menghimpun, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data, serta teknik-teknik terstruktur untuk penyimpanan, pengelolaan, pengawasan, dan pelaporan informasi dengan cara yang membuat organisasi mampu mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

#### E. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut pandangan (Susanto, 2017), sebuah sistem diartikan sebagai serangkaian komponen, baik fisik maupun non-fisik, yang saling terkait dan berinteraksi secara sinergis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sub sistem, bagian, dan komponen sistem bekerja bersama dalam keharmonisan untuk mencapai tujuan tertentu.

### Pengertian Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian intern adalah proses yang bertujuan mencapai tujuan tertentu dengan melaksanakan serangkaian aktivitas yang saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain.

Pengendalian intern tidak hanya terdiri dari pedoman, kebijakan, formulir, serta struktur organisasi yang teratur dengan anggota yang kompeten, tetapi juga merupakan serangkaian tindakan yang bertujuan untuk mencegah kecurangan dan tindakan-tindakan jahat lainnya. Perasaan aman yang dihasilkan oleh pengendalian intern tidak hanya dirasakan oleh karyawan, manajer, dan pemilik perusahaan, tetapi juga oleh pemasok, pelanggan, serta masyarakat umum.

### **Sistem Akuntansi Penggajian Pengertian Penggajian**

Menurut Moch Tofik, penggajian merujuk kepada seluruh bayaran gaji yang dibayarkan oleh perusahaan kepada stafnya. Para manajer, karyawan administratif, dan personel penjualan umumnya menerima bayaran tetap dari perusahaan, yang sering kali dinyatakan dalam jumlah gaji bulanan.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa penggajian adalah bentuk imbalan atau ganjaran dari perusahaan kepada semua karyawannya atas kontribusi yang telah mereka berikan, dan pembayaran gaji ini biasanya dilakukan dan diterima oleh karyawan dalam periode mingguan atau bulanan.

### **III. Metode Penelitian**

#### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Menurut (Jaya, 2020), penelitian dibagi menjadi dua jenis utama berdasarkan metode analisisnya, yaitu Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Kualitatif. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti mempergunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan mencakup data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden penelitian, seperti Manajer Keuangan, Bagian Akuntansi dan Keuangan, HRD, staf, dan karyawan. Data primer ini mencakup informasi tentang struktur organisasi PT ISTANA BALADEWA, deskripsi pekerjaan, serta sistem dan prosedur penggajian. Sementara itu, data sekunder terdiri dari dokumen dan catatan terkait penggajian di PT ISTANA BALADEWA.

Sedangkan untuk penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiono, 2019) dalam bukunya "Metode Penelitian", "Pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang didasarkan pada dasar filsafat postpositivisme dan digunakan untuk menyelidiki situasi alamiah objek penelitian (berbeda dengan eksperimen), di mana peran utama peneliti adalah sebagai instrumen utama. Proses pengumpulan data menggunakan metode triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan penelitian lebih menitikberatkan pada pemahaman makna daripada upaya generalisasi.

Metode analisis data dalam penelitian ini mencakup: (1) Menelaah struktur organisasi PT ISTANA BALADEWA untuk menilai apakah struktur tersebut mendukung implementasi sistem penggajian secara efektif. (2) Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur penggajian yang diterapkan di perusahaan. (3) Mengkaji dokumen-dokumen dan pengendalian internal yang ada di perusahaan.

Pada objek penelitian, menurut pandangan (Sugiono, 2019), Objek Penelitian merupakan entitas yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menghasilkan kesimpulan yang relevan. Untuk itu, objek penelitian dalam konteks ini adalah sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan di PT. ISTANA BALADEWA, yang mencakup seluruh aspek penggajian termasuk sistem pembayaran gaji, proses pemotongan, serta penyusunan laporan terkait dengan penggajian

### **IV. Hasil Dan Pembahasan**

Temuan dari penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penggajian yang memanfaatkan aplikasi komputer Microsoft Visual Basic 6.0 menyoroti dampak positif dari penerapan teknologi ini. Diharapkan bahwa penggunaan aplikasi komputer tersebut akan meningkatkan semangat dan kinerja para karyawan, yang diharapkan akan berkontribusi pada hasil yang optimal bagi perusahaan.

Selain itu, penggunaan teknologi tersebut dianggap mampu mengurangi tingkat kesalahan atau kekeliruan dalam proses penggajian. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa integrasi aplikasi komputer dalam sistem penggajian memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan keakuratan dalam pengelolaan gaji karyawan.

### **Sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Istana Baladewa**

Berdasarkan hasil wawancara yang dijabakan pada hasil penelitian tersebut, SIA penggajian pada PT. Istana Baladewa yang masih bersifat manual dengan pembayaran langsung secara tunai setiap hari Sabtu memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu diperhatikan. Kelebihannya terletak pada kemudahan dan kecepatan dalam pencairan gaji, di mana karyawan dapat langsung menerima pendapatan mereka tanpa menungguproses transfer ke rekening bank. Pendekatan ini juga dapat membantu menciptakan hubungan yang lebih dekat antara manajemen dan karyawan karena adanya transaksi langsung. Selain itu, pembayaran tunai bisamemberikan fleksibilitas dan akses yang lebih cepat terhadap dana bagi karyawan.

Namun, sistem ini juga memiliki kekurangan yang dapat mempengaruhi akurasi dan efisiensi penggajian. Salah satu kelemahannya adalah potensi terjadinya kekeliruan pemotongan, seperti premi hadir, jika ada karyawan yang tidak masuk. Keterbatasan dalam sistem manual seperti ini dapat menyebabkankesalahan penghitungan gaji dan pemotongan, yang berpotensi menimbulkan ketidakpuasan di kalangan karyawan. Selain itu, ketiadaan rekam jejak digital dan otomatisasi dalam pengelolaan absensi dapat meningkatkan risiko kesalahan manusiawi dan memperlambat proses penggajian.

Menghadapi kekurangan ini, PT. Istana Baladewa perlu mempertimbangkan untuk memodernisasi sistem penggajian mereka dengan menggunakan solusi teknologi yang lebih canggih. Penerapan SIA yang terotomatisasi dapat membantu mengurangi kesalahan manusiawi, meningkatkan akurasi, dan mempercepat proses penggajian. Meskipun pembayaran langsung secara tunai memiliki manfaatnya, transformasi digital dapat membawa perubahan positif yang signifikan dalam efisiensi operasional dan keakuratan informasi keuangan perusahaan.

Di dalam lingkungan PT. Istana Baladewa, di mana sistem penggajian masih menggunakan metode manual dengan pembayaran langsung secara tunai, penerapan SIA yang lebih maju dapat membawa perubahan yang berarti. Sistem informasi akuntansi modern mampu secara otomatis mengelola data kehadiran karyawan, melakukan perhitungan gaji, dan menghasilkan laporan keuangan dengan tingkat akurasi yang tinggi. Hal ini tidak hanya dapat mengurangi risiko kesalahan yang disebabkan oleh faktor manusia, tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keseluruhan perusahaan.

Dengan demikian, perbandingan dengan temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tantangan serupa mungkin dihadapi oleh PT Istana Baladewa, yang mana sistem penggajian mereka juga masih bersifat manual dan menggunakan pembayaran tunai. Oleh karena itu, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan efisiensi sistem informasi akuntansi penggajian mereka agar lebih cocok dengan kebutuhan operasional harian.

Dengan menerapkan solusi sistem informasi akuntansi yang terhubung, PT. Istana Baladewa memiliki kesempatan untuk meningkatkan ketelitian dan efektivitas dalam proses penggajian mereka. Sistem ini dapat secara otomatis menyusun data absensi, menghitung gaji, dan mengelola pemotongan atau tunjangan dengan lebih tepat. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada manajemen perusahaan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Integrasi ini juga menciptakan audit trail yang lengkap, yang berguna dalam mengidentifikasi dan mengatasi potensi kekeliruan atau penyalahgunaan. Maka, transisi dari sistem penggajian konvensional ke sistem informasi akuntansi yang terotomatisasi merupakan langkah krusial dalam memodernisasi operasional perusahaan, memperbaiki efisiensi, dan meningkatkan kepuasan tenaga kerja.

## **Merancang sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Istana Baladewa dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0**

Mengembangkan sistem informasi akuntansi penggajian untuk PT Istana Baladewa dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 merupakan langkah yang berpotensi memberikan efek positif terhadap efisiensi dan akurasi proses penggajian perusahaan. Bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dikenal sebagai alat yang cukup user-friendly dan mampu menghasilkan antarmuka pengguna yang simpel namun efisien. Dengan memanfaatkan kemampuan Visual Basic 6.0, aplikasi penggajian dapat dirancang dengan formulir input data yang intuitif dan mudah diakses oleh staf yang terlibat.

Keberhasilan aplikasi ini dalam mengurangi kesalahan dan memberikan kenyamanan dapat terlihat dari beberapa aspek. Pertama, kemungkinan terjadinya kesalahan manusiawi dapat berkurang dengan otomatisasi proses perhitungan gaji dan pemotongan. Visual Basic 6.0 dapat digunakan untuk membangun algoritma penggajian yang terstruktur dan tepat, sehingga mengurangi risiko kesalahan yang dapat terjadi dalam perhitungan manual. Kedua, antarmuka pengguna yang dirancang dengan baik menggunakan Visual Basic 6.0 dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna dalam menginput data kehadiran, pengaturan gaji, dan informasi karyawan lainnya. Penerapan teknologi yang familiar dan user-friendly dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung produktivitas staf yang terlibat dalam pengelolaan penggajian.

Menurut definisi umum yang dikemukakan oleh (Marina, et al., 2019), Proses akuntansi melibatkan pengenalan, pengukuran, dan penyaluran informasi ekonomi. Tujuannya adalah untuk menyajikan data yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja finansial dan keadaan keuangan suatu organisasi. Dalam konteks PT Istana Baladewa, penerapan sistem informasi akuntansi, seperti yang dijelaskan sebelumnya, dapat membantu memperbaiki proses akuntansi, mengurangi kesalahan, dan memberikan informasi yang lebih akurat untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial.

Kaitannya dengan pembahasan sebelumnya tentang penggunaan Microsoft Visual Basic 6.0 dalam merancang sistem informasi akuntansi penggajian PT Istana Baladewa, pengertian akuntansi yang dijelaskan oleh Marina dkk menunjukkan bahwa akuntansi tidak hanya sekadar mencatat transaksi, tetapi juga mencakup pengukuran kinerja keuangan dan komunikasi informasi ekonomi. Dalam hal ini, Visual Basic 6.0 dapat berperan sebagai alat untuk merancang aplikasi yang mendukung proses identifikasi, pengukuran, dan komunikasi informasi tersebut. Dengan memanfaatkan Visual Basic 6.0, perusahaan dapat mengembangkan sistem informasi akuntansi yang tidak hanya efektif dalam pengelolaan penggajian, tetapi juga mampu menyajikan informasi keuangan secara akurat dan mudah dipahami oleh pengguna.

Dalam konteks PT Istana Baladewa, temuan ini dapat memberikan dasar untuk mempertimbangkan pembaruan atau penerapan sistem informasi akuntansi penggajian yang lebih terstruktur guna meningkatkan efektivitas operasional dan ketepatan pelaporan.

## **V. Penutup**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terkait “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT ISTANA BALADEWA” bisa ditarik simpulan yang menerangkan: bahwa Pertama, sistem penggajian di PT ISTANA BALADEWA menerapkan pendekatan berbeda terhadap kompensasi karyawan. Gaji yang diberikan kepada karyawan tidaklah statis; selain gaji pokok, mereka juga menerima imbalan tambahan jika melakukan lembur. Namun, jika ada keabsenan, pengurangan gaji akan dilakukan sebagai konsekuensinya. Dokumen yang digunakan untuk mencatat detail penggajian karyawan dan pemotongan yang relevan antara lain adalah slip gaji. Kedua, demi mengatasi permasalahan yang muncul dalam manajemen data penggajian di PT ISTANA BALADEWA, guna mempercepat proses, menyederhanakan tata kelola, dan menjaga akurasi data serta memastikan penyusunan laporan tepat waktu, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan Microsoft Visual

Basic 6.0. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi kelemahan yang ada dalam bagian penggajian, sehingga proses pencatatan dan pelaporan gaji dapat diselesaikan secara efisien dan data yang dihasilkan menjadi lebih akurat.

### Saran

Berikut beberapa rekomendasi/saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Diperlukan peningkatan keterampilan dari tim SDM yang bertanggung jawab dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi untuk memastikan pencapaian hasil yang optimal.
2. Disarankan agar PT ISTANA BALADEWA tetap menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 untuk mempercepat dan menyederhanakan tugas-tugas karyawan, sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan dalam proses penggajian.

### Daftar Pustaka

- Endaryanti, E. S. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Gaol, Y. M. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi*. Circle Archive.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensiv*. Jakarta: Grasindo.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Teori Penerapan dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Krismiadi. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Marina, Anna, Sentot, Wahjono, Syaban, & Suarni. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Rommey, & Steinbart. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sadiyah, J., Indaryono, & Yusuf, A. M. (2021). Setiap Perusahaan Membutuhkan Banyak Elemen Untuk Menjalankan Bisnisnya Dengan Sempurna. *Jurnal Interkom : Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 191.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.